

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Memasuki era globalisasi, pendidikan di Indonesia memiliki peran signifikan dalam memberi bekal kepada anak bangsa dalam menghadapi tantangan zamannya. Bangsa Indonesia harus mampu bergerak masuk dalam dunia persaingan dengan membangun kemandirian bangsa.

Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, pendidikan berintikan interaksi pendidik dan anak didik dalam upaya membantu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan akan terwujud apabila proses pengajaran berjalan dengan baik. Pengajaran yang berjalan dengan baik meliputi pengajaran siswa bagaimana belajar, bagaimana berfikir, dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri.

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam satuan pendidikan merupakan bagian dan tanggung jawab dari seorang pendidik. Artinya seorang pendidik harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur proses belajar mengajar, sehingga perangkat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar itu bisa berinteraksi satu sama lain. Guru seyogyanya mencintai, menghargai, menguasai dan memahami profesinya, kurikulum, metode mengajar, model pembelajaran, alat bantu pelajaran dan buku sumber harus betul-betul dikuasai dan dipahami, terutama dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Eli Sholihat, 2012

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peningkatan pembelajaran IPS bagi peserta didik sangat diperlukan untuk mengembangkan dirinya menyongsong masa depan yang penuh tantangan. Agar peserta didik memiliki kemampuan IPS yang layak diperlukan model pembelajaran yang memadai dan relevan dengan standar kompetensi mata pelajaran IPS itu sendiri (Depdiknas, 2004: 03).

Berdasarkan penelitian di SD Negeri Cimanggu II, Nilai rata-rata ulangan IPS semester I tahun ajaran 2010-2011 masih berada dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70. Rata-rata ulangan semester I hanya 50. Dengan melihat perolehan nilai tersebut, kualitasnya sangat rendah dibandingkan mata pelajaran lain.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II menganggap pelajaran IPS selama ini membosankan. Hal tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran IPS guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang..proses pembelajaran banyak didominasi oleh guru. Artinya dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan anak tidak pernah diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya tersebut. Serta dalam pembelajaran IPS di sekolah, siswa kebanyakan masih belajar secara individual sehingga kerja sama antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru masih kurang terjalin dengan baik.

Melihat permasalahan yang ada serta menghubungkan dengan tuntutan kebutuhan yang ada, maka perlu diujicobakan Penggunaan Model Pembelajaran

Eli Sholihat, 2012
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams-Achievement Divisions*) untuk meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran IPS.

Model pembelajaran ini berangkat dari dasar pemikiran “*Getting Better Together*” yang memberikan penekanan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta penuh kebersamaan sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan social yang bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat yang selalu berubah dan berkembang dari waktu ke waktu. Di dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam pembelajaran, melainkan dapat juga belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain.

Dalam Proses pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana kebersamaan dalam belajar, karena pada saat siswa belajar dalam kelompok akan terjadi proses belajar kolaboratif.

Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) pada penelitian ini menggunakan tipe *STAD* yaitu suatu pembelajaran kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang dengan struktur heterogen, materi dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara kelompok, berdiskusi, saling membantu dalam kelompoknya.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk memunculkan model pembelajaran dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Cimanggu II dengan judul : “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui**

Eli Sholihat, 2012

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD*

PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar ”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada Mata Pejaran IPS di Kelas IV ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV?
3. Apakah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV?

C. HIPOTESIS TINDAKAN

Dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II pada mata pelajaran IPS dalam topik Koperasi dalam perekonomian Indonesia terjadi peningkatan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* .Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada

Mata Pejaran IPS di Kelas IV.

Eli Sholihat, 2012

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD*

PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV.
3. Mengetahui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

E. ASUMSI

Hasil belajar IPS di sekolah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* akan berlangsung efektif jika diterapkan dengan strategi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Dalam Proses pembelajaran kooperatif akan tercipta suasana kebersamaan dalam belajar, karena pada saat siswa belajar dalam kelompok akan terjadi proses belajar kolaboratif. Sehingga hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

F. MANFAAT PENELITIAN

Secara umum, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi baru tentang kemajuan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Secara Khusus, penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Memberi suasana baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang diharapkan memberi semangat baru dalam belajar
 - b. Memberikan pengalaman yang bermakna bahwa belajar Pengetahuan Sosial itu tidak membosankan, tetapi lebih menyenangkan apabila ada kebersamaan
 - c. Memotivasi kemauan belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Eli Sholihat, 2012

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD*
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

- d. Terjadi peningkatan belajar dalam bentuk kelompok dan bukan hanya bentuk belajar individual
 - e. Mampu berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kelas
 - f. Berani mengemukakan pendapat dan bertanya
 - g. Meningkatkan sikap mental, dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru yang nantinya berguna bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat
- b. Bagi Guru
- a. Meningkatkan profesionalitas guru
 - b. Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat persiapan pengajaran, sehingga nantinya KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien
 - c. Meningkatkan kemampuan guru dalam membagi kelas dalam kelompok kerja dan diskusi serta membagi tugas kelompok
 - d. Mampu memimpin dan melakukan fungsi fasilitator dan mediator dalam diskusi kelompok dan kelas
 - e. Mengembangkan potensi guru sebagai pengembang kurikulum, perencana, pelaksana, serta sebagai motivator
 - f. Memperbaiki mutu kinerja dan meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan
 - g. Memberikan pengalaman untuk guru dalam merancang pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

Eli Sholihat, 2012

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD*

PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Bagi Lembaga/ Institusi Pendidikan
 - a. Sebagai bentuk inovatif pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa
 - b. Diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan kajian yang lebih mendalam guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan
 - c. Diharapkan dapat memberikan masukan positif terhadap kemajuan sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan baik program pengajaran maupun mutu lulusannya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah istilah-istilah atau pengertian alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini, yang perlu dipahami atau dimaknai dengan pengertian yang sama. Selain itu, definisi operasional digunakan agar diperoleh persamaan persepsi dan menghindari penafsiran yang keliru mengenai penelitian ini. Berikut penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas.
2. Belajar Kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan belajar melalui kerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi dalam memahami suatu materi pelajaran.

Eli Sholihat, 2012

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(<http://edtach.Kennesaw.Edu/Intech/Cooperative Learning.htm> 2007)

3. Belajar Kooperatif Tipe *STAD* adalah suatu pembelajaran kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang dengan struktur heterogen, materi dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara kelompok, berdiskusi, saling membantu dalam kelompoknya.
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
5. Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik unruk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan (Sapriya *et al*, 2006:7).